

# EMILIANUS MALA RETA

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 14-Aug-2023 12:28AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2145609552

**File name:** EMILIANUS\_MALA\_RETA.docx (49.1K)

**Word count:** 670

**Character count:** 4406

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGELOLAAN  
WISATA ALAM GOA PINUS**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**EMILIANUS MALA RETA**  
NIM: 2016320007

**2**  
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**  
**MALANG**  
**2023**

## **RINGKASAN**

Salah satu jenis wisata yang paling populer di Indonesia adalah wisata alam karena keindahan dan kekayaan alamnya yang tak terhingga, serta jumlah peminat yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi pengunjung dan membuat rekomendasi pengelolaan Wisata Alam Goa Pinus. Jenis data yang digunakan pada riset berikut adalah menggambarkan secara umum lokasi penelitiannya dan persepsi pengunjung. Variabel persepsi diantaranya aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Hasil penelitian menunjukkan persepsi pengunjung berdasarkan kriteria aman menyatakan baik dengan nilai 76%, persepsi pengunjung berdasarkan kriteria tertib yaitu dikategorikan baik dengan nilai 80%, persepsi pengunjung berdasarkan kriteria bersih yaitu dikategorikan baik dengan nilai 76%, persepsi pengunjung berdasarkan kriteria sejuk yaitu dikategorikan baik dengan nilai 78,6%, persepsi berdasarkan kriteria indah yaitu 76%. Jadi hasil keseluruhan persentase persepsi adalah 77,6% yaitu baik.

**Kata kunci: Persepsi, Wisata Alam, Goa Pinus.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu jenis wisata yang paling populer di Indonesia adalah wisata alam karena keindahan dan kekayaan alamnya yang tak terhingga, serta jumlah peminat yang besar. Untuk daerah wisata alam, fasilitas sangat penting. Jika fasilitas tidak memadai dan lengkap, tempat wisata alam dapat mengancam banyak pengunjung. Dalam hal ini, pengelola juga harus menjaga kelestarian lingkungan tempat wisata. (Fujiyama, 2020). Wisata alam adalah jenis pariwisata di mana pengalaman dan motivasi wisata diperoleh melalui kunjungan ke tempat-tempat alami (Metin, 2019).

Pengelolaan daerah yang terkenal dengan objek wisata dapat membantu pertumbuhan industri lain yang menarik wisatawan, seperti hotel, kuliner, transportasi wisata, dan industri kerajinan. Dengan demikian, dapat tercipta lapangan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan ekonomi lokal (Arbain, 2014).

Kawasan konservasi sangat sensitif, memiliki kepentingan ekologis dan membantu mengatur stabilnya lingkungan (Kastolani & Rahmafritria, 2015). Akibatnya, aturan pengunjung sangat dipentingkan untuk diaplikasikan, paling penting di daerah lindung yang digunakan sebagai tempat wisata. Menggunakan atau kegiatan mengunjungi kawasan lindung akan memiliki dampak yang berbeda, jadi untuk menjaga kelangsungan hidup kawasan lindung, perlu dibuat kebijakan dan standar (Leung et al., 2018).

Tujuan pedoman tamu adalah untuk mengkoordinasikan perkembangan tamu dan cara mereka berperilaku untuk kantor industri perjalanan swasta dan pemerintah (khususnya wilayah tujuan dan perlindungan yang diawasi oleh asosiasi eksekutif oleh mereka) (Zelenka dan Kacetl, 2013). Tamu para eksekutif harus menjadi bagian penting dari administrasi tujuan yang baik, tidak hanya di daerah yang dilindungi.

Menurut Arief (2001), wisata alam adalah tempat pelestarian alam yang memberikan kemanfaatan berbagai potensi SDA dan ekosistem. Sumber daya ini dapat dimanfaatkan secara alami atau dalam kombinasi dengan produk buatan manusia. Wisata Goa Pinus adalah salah satu contoh tempat wisata alam.

Daya tarik wisata harus menarik banyak orang, menahan mereka dalam waktu lama, dan membuat mereka puas. Taman rekreasi harus memenuhi beberapa syarat untuk mencapai hasil tersebut, di antaranya adalah (Soekardijo, 1996).

Adapun permasalahan yang ada di kawasan Wisata Alam Goa Pinus adalah Pengelolaan kawasan wisata alam Goa Pinus saat ini dilakukan masih sangat sederhana karena area wisata ini masih dalam tahap pengembangandan masih minim pengunjung untuk berkunjung.

Menurut penelitian sebelumnya, berdasarkan observasi dan pengamatan langsung penulis di Wisata Goa Pinus, jumlah pengunjung yang datang ke Wisata Goa Pinus setiap hari sangat sedikit. Ini disebabkan oleh kondisi lokasi dan medan jalan yang sangat bergelombang dan mendaki. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian Persepsi Pengunjung Terhadap Pengelolaan Wisata Goa Pinus.

### **1.2. Rumusan Masalah**

perrumusan permasalahannya dari riset beirkut ialah:

Bagaimana Persepsi pengunjung pada Pengelolaan Wisata Alam Goa Pinus?

### **1.3. Tujuan**

Riser berikut mempunyai tujuan:

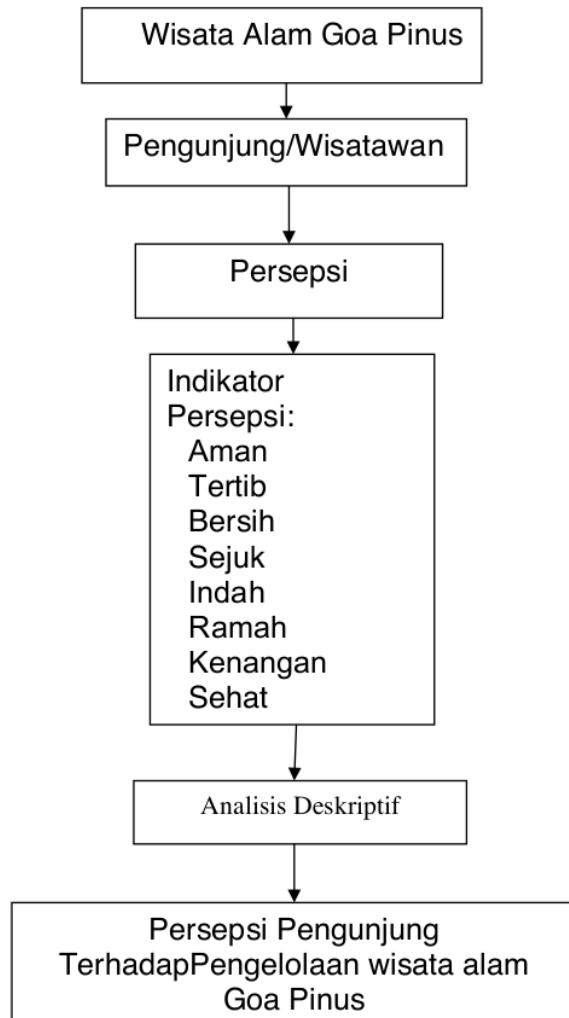
1. Mengkaji Persepsi pengunjung pada Pengelolaan Wisata Alam Goa Pinus.
2. Membuat rekomendasi Pengelolaan Wisata Alam Goa Pinus.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

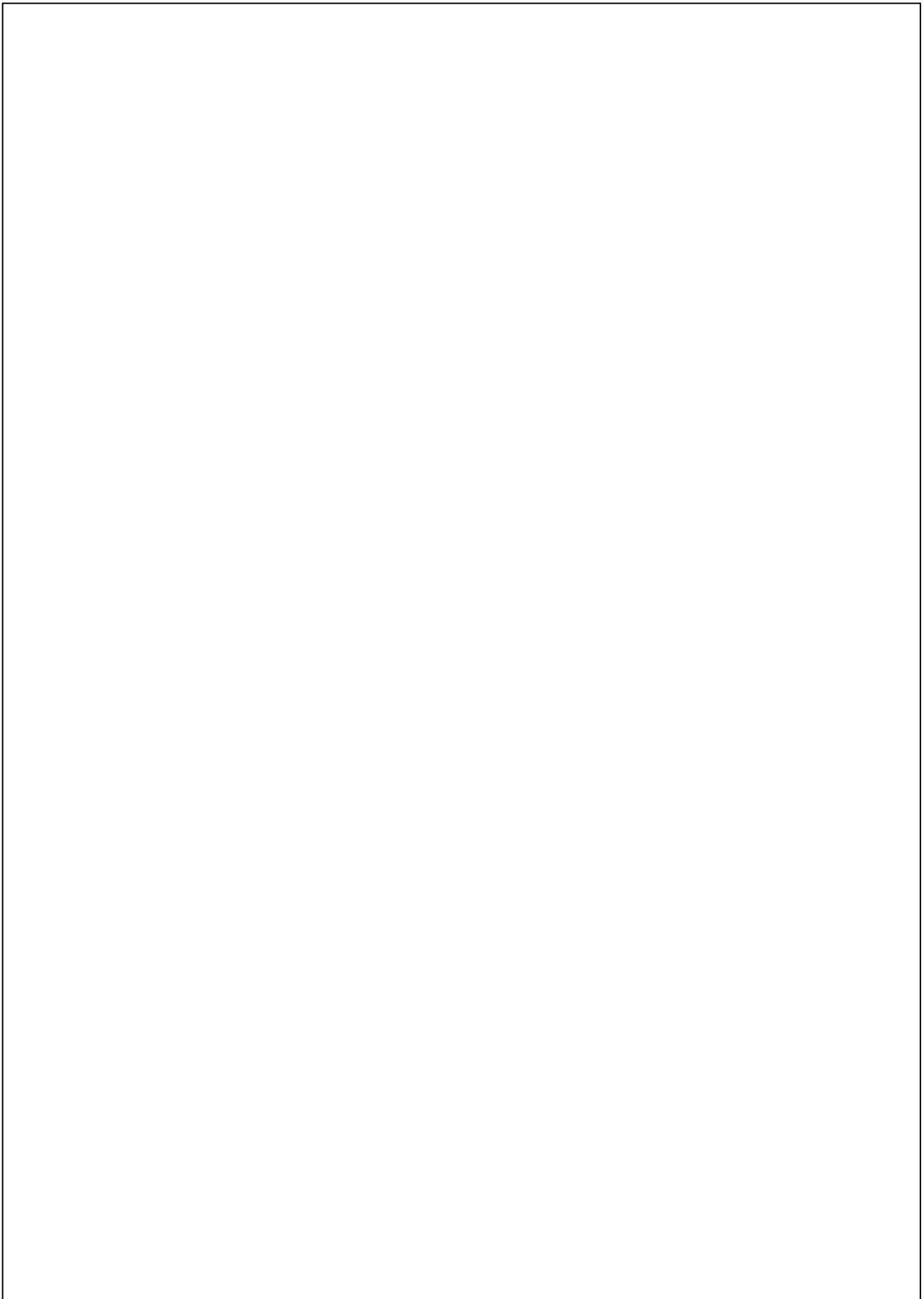
Riset berikut harapannya bisa berikan kemanfaatan untuk:

1. Bagi pengelola  
Harapannya riset berikut bisa memberikan bantuan proses pengambilan keputusan dengan memberikan informasi dan argumen tentang bagaimana mengembangkan dan mengelola wisata alam yang lebih baik.
2. Bagi masyarakat  
Hasil dari riset bisa berikan edukasi sosial dan informasi tambahan sebagai acuan dalam berinteraksi pada pengunjung.
3. Bagi akademik  
Harapannya riset ini bisa melakukan perencanaan dan mendesain model wisata untuk kenyamanan

### 1.5. Kerangka berpikir



Gambar 1. Kerangka Pikir



# EMILIANUS MALA RETA

---

## ORIGINALITY REPORT

---

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

2%

---

2

[rinjani.unitri.ac.id](http://rinjani.unitri.ac.id)

Internet Source

2%

---

3

[lintasgayo.com](http://lintasgayo.com)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On